

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA N 1 GRABAG KAB.MAGELANG



Disusun oleh:

Nama: Erika Rahmatika

Nim : 2601409066

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

JURUSAN BAHASA DAN SASRA JAWA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES:

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Ipang Setiawan, S.Pd.,M.Pd

Drs. H. Saifuddin

NIP.19750825 200812 1 001

NIP. 19591209 198603 1 011

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA N 1 Grabag tanpa halangan apapun. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. Sudjiono Sastroatmojo, M.Si.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Ipang Setyawan selaku koordinator dosen pembimbing
4. Prembayun Miji Lestari, S.S., M.Hum. selaku dosen pembimbing
5. Drs. Saifudin selaku Kepala SMA N 1 Grabag Kab. Magelang yang telah memperkenalkan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2
6. Kristianti Wahyu, S.Pd selaku koordinator guru pamong
7. Sigit Prasetya W, S.Pd selaku Guru Pamong
8. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMA N 1 Grabag Kab. Magelang
9. Bapak, Ibu, kakak dan adik yang selalu berdoa dan memberi motivasi serta dukungannya
10. Rekan-rekan PPL di SMA N 1 Grabag Kab. Magelang, dan
11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan maupun penulisan laporan PPL 2 di SMA N 1 Grabag Kab. Magelang

Praktikan juga memohon maaf apabila selama pelaksanaan PPL melakukan banyak hal yang kurang berkenan di hati, yang semata-mata karena kesalahan dan kekhilafan praktikan. Besar harapan praktikan, laporan PPL ini mendapat tempat di hati pembaca budiman sekalian dan semoga bermanfaat.

Grabag, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	4
B. Dasar Pelaksanaan.....	4
C. Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan	4
D. Tugas Guru Praktikan.....	5
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Tahapan Kegiatan.....	7
C. Materi Kegiatan.....	8
D. Proses Bimbingan.....	9
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	10
F. Guru Pamong.....	11
F. Dosen Pembimbing.....	12
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pendidikan di Indonesia, kita sebagai salah satu insan pendidikan tentu mengetahui tentang adanya sistem atau program yang direncanakan oleh badan yang berwenang dalam dunia pendidikan (dinas pendidikan dan kebudayaan) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia umumnya dan meningkatkan mutu para pendidik atau pengajar pada khususnya.

Karena kita tahu dunia pendidikan mengalami pasang surut, bahkan bisa dikatakan sedang mengalami keterpurukan dan masih tertinggal jauh oleh negara-negara lainnya. Maka dengan belajar dari pengalaman tersebut, para pengelola pendidikan di negeri ini sepakat untuk meningkatkan mutu para pendidik dan calon pendidik disegala aspek pendidikan. Salah satu program tersebut adalah program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh beberapa lembaga pendidikan tinggi di Indonesia. Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu dari kesekian Universitas di Jawa Tengah yang menyelenggarakan praktik pengalaman lapangan untuk program studi kependidikan. Hal ini tercermin dalam salah satu misi utamanya yaitu menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang kependidikan maupun non kependidikan baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu, komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan program Akta, tidak lepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik keguruan yang ditempatkan di sekolah – sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar serta praktik non keguruan bagi para calon tenaga kependidikan lainnya, seperti calon konselor, calon laboran, seniman, perancang kurikulum dan pendidik masyarakat.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus di lakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang di peroleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah di tetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Hal ini merupakan salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan serta sudah menjadi tanggung jawab bersama antara pihak Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.

Dengan diadakannya program ini mahasiswa dapat merasakan secara langsung sekelumit peran seorang guru beserta tugas-tugas yang harus di selesaikannya sehingga harapannya setelah manamatkan pendidikan, mahasiswa program studi kependidikan telah siap menjalankan tugas sebagai guru dan sebagai sosok teladan bagi siswa-siswinya dalam mengemban tugas negara yaitu mencerdaskan anak bangsa baik dalam pembelajaran maupun pendidikan akhlak pribadi.

Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu UNNES sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggung jawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat.

Dalam praktiknya, pelaksanaan PPL ini terbagi dalam dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. PPL I terdiri dari dua tahapan, tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap kedua adalah observasi kegiatan pembelajaran. Selanjutnya tindak lanjut dari PPL I adalah PPL II. Kegiatan PPL II lebih di fokuskan pada praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dengan perangkat pembelajaran yang telah di persiapkan sebelumnya.

Lembaga pendidikan SMA N 1 Grabag, merupakan orientasi perencanaan pembelajaran yang berfungsi sebagai tempat latihan dalam menerapkan teori pendidikan yang diperoleh mahasiswa pada waktu mengikuti program perkuliahan pada semester sebelumnya. Program ini merupakan langkah awal bagi mahasiswa dalam rangka menjadi calon tenaga pendidik yang terlatih dan profesional.

B. Tujuan

Berdasarkan Latar belakang di atas, maka tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) terbagi atas dua kategori yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan umum

Melatih mahasiswa calon guru agar memiliki pengalaman kegiatan kependidikan secara faktual sehingga akan terbentuk tenaga kependidikan yang profesional, yaitu tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi

profesinya sebagai guru, serta mampu menerapkan/memperagakan kinerja dalam situasi nyata, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun tugas-tugas keguruan lainnya.

2. Tujuan khusus

1. Mahasiswa mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial psikologis di lingkungan sekolah sebagai tempat pelatihan berlangsung.
2. Mahasiswa menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar.
3. Mahasiswa mampu menerapkan berbagai kemampuan professional keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata.
4. Mahasiswa mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan sekolah.
5. Mahasiswa mampu menarik kesimpulan edukatif dari penghayatan dan pengalaman selama praktik mengajar.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain disekolah
- c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas tenaga pendidik.
- b. Dapat meningkatkan keprofesionalan guru dan lembaga pendidikan terkait.
- c. Dapat dijadikan sebagai referensi bagi sekolah baik yang meliputi metode pengajaran maupun media yang dipakai oleh mahasiswa praktikan selama mengajar di Sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang masalah pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.

c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Sistematika Penulisan Laporan

Dalam penulisan laporan ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, dan Sistematika Penulisan Laporan

BAB II : LANDASAN TEORI

Meliputi Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan; Dasar Pelaksanaan PPL; Status, Peserta, dan Bobot Kredit; Persyaratan dan Tempat; Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas; Tugas Guru Praktikan, Kompetensi Guru; Struktur Organisasi Sekolah.

BAB III : PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

Meliputi Waktu dan tempat, Tahapan Kegiatan, Materi Kegiatan, Proses Pembimbingan, Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL, Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

BAB IV : PENUTUP

Meliputi simpulan dan saran

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sebagai berikut:

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional
2. UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
4. PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas
6. Keputusan rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi para mahasiswa yang menempuh program studi pendidikan, ada dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Untuk PPL 1 memiliki jatah 2 sks sedangkan PPL 2 memiliki jatah 4 sks. Mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah PPL jika tidak memiliki nilai E dan telah menempuh 110 sks.

D. Persyaratan dan Tempat

Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah PPL memiliki persyaratan yaitu tidak memiliki nilai E dan telah menempuh 110 sks dan mata kuliah PPL dilakukan secara bertahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Tempat untuk praktik ditentukan oleh pihak UPT PPL yaitu di SMP, SMA dan SMK.

E. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan Kewajiban Guru selaku Pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja mulai jam pertama sampai sekolah usai.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinue sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik

- a. Guru sebagai manusia pancasila hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.

- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma etika dan estetika dalam berpakaian dan berhias
- e. Guru senantiasa meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan yang baik
- f. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah
- g. Guru wajib menaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat
- h. Hubungan guru dan anak didik harus memperhatikan kesusilaan

3. Tugas Guru sebagai anggota sekolah

- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya
- b. Guru selalu menjaga nama baik sekolah
- c. Guru wajib menaati tata tertib

4. Tugas Guru sebagai anggota masyarakat

- a. Guru supaya dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat
- b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat
- c. Guru dapat menjadi katalisator antara sekolah, orang tua, dan masyarakat
- d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;

6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan
3. Menguasai materi pembelajaran
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran
5. Menguasai evaluasi pembelajaran
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

H. Struktur Organisasi Sekolah

Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi dan jenis sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, murid, pegawai tata usaha sekolah, serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan-pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1). Mahasiswa praktikan mulai melaksanakan PPL 2 pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Selama kurun waktu tersebut praktikan melaksanakan kegiatan PPL 1 dan PPL 2 di SMA N 1 Grabag Kabupaten Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Semarang (UNNES) tahun 2012 diawali dengan *ploting* secara online dimana mahasiswa dapat mengisi sekolah yang mereka inginkan dilanjutkan dengan upacara penerjunan PPL yang berlangsung pada hari Senin, 30 Juli 2012 di halaman rektorat UNNES. Namun kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di wilayah Batang diterjunkan pada tanggal 31 Juli 2012.

Bertempat di SMA N 1 Grabag kabupaten Magelang, sebanyak 20 mahasiswa UNNES diterima pada tanggal 31 Juli 2012, pukul 09.00 WIB dengan didampingi oleh koordinator dosen pembimbing. Begitu juga dengan praktikan yang telah melaksanakan PPL I dan PPL II di sekolah ini.

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2 tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMA N 1 Grabag kab. Magelang dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Penyerahan mahasiswa praktikan ke sekolah latihan oleh koordinator dosen pembimbing lapangan yang dilaksanakan di SMA N 1 Grabag Kab. Magelang dihadiri oleh seluruh guru pamong, dan wakil-wakil kepala SMA N 1 Grabag.
2. Observasi sekolah dan lingkungan, observasi ini diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mengetahui keadaan guru, murid, keadaan sekolah atau lingkungan sekitar sekolah. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan pembelajaran di SMA N 1 Garabag Kab. Magelang.
3. Penyusunan jadwal praktek mengajar, penyusunan ini dibuat oleh guru pamong dengan sepengetahuan Kepala Sekolah di sekolah latihan.

4. Pembuatan administrasi persiapan mengajar, dalam penyusunan administrasi untuk persiapan mengajar praktikan sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan dengan bimbingan guru pamong, administrasi persiapan mengajar untuk mengajar seperti prota, promes, silabus, RPP, KKM, ulangan harian, ulangan tengah semester dan kunci jawaban soal ulangan.
5. Di dalam prakteknya mahasiswa hanya khusus mempraktekkan cara mengajar yang dibimbing oleh guru pamong sesuai jadwal yang ditentukan oleh pihak sekolah latihan.
6. Melakukan proses bimbingan bersama dosen pembimbing di sekolah latihan.
7. Mengikuti aktivitas, dan berbagai kegiatan di SMA N 1 Grabag baik kulikuler maupun ekstrakulikuler.

Dalam kegiatan PPL, mahasiswa tidak hanya melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, namun juga terlibat dalam tugas lainnya seperti kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan guru dan siswa SMA N 1 Grabag. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti adalah Karawitan dan pramuka serta INKAI. Selama melaksanakan PPL 2, praktikan mendampingi ketiga ekstrakulikuler tersebut hanya saja INKAI jarang mendampingi karena bertumbukan dengan karawitan. Oleh karena itu, praktikan mendampingi ekstrakulikules pramuka yang dilaksanakan setiap hari sabtu, karawitan setiap hari rabu dan INKAI setiap rabu dan minggu. Selain mendampingi kegiatan tersebut, praktikan juga mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah seperti buka bersama, persami, penerimaan anggota PMR. Sedangkan kegiatan lain yang diikuti yaitu membantu guru piket dalam mengisi jam kosong. Praktikan mengisi dengan memberikan tugas, motivasi, terkadang juga bertukar pengalaman dengan siswa. Praktikan juga berpartisipasi dalam kegiatan sekolah seperti buka bersama dengan OSIS, mengikuti upacara kemerdekaan RI, berpartisipasi dalam kegiatan pesantren kilat, halal bi halal mahasiswa PPL bersama warga SMA N 1 Grabag, mengikuti acara pemilihan ketua OSIS baru. Selain itu di luar sekolah mahasiswa juga ikut berpartisipasi jika ada anggota guru yang sakit atau punya hajat. Sebagai akhir dari kegiatanPPL, praktikan bersama tim PPL UNNES yang bertempat di SMA N 1 Grabag mengadakan kegiatan pentas seni dalam rangka perpisahan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2012

C. Materi Kegiatan

Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Mandiri)

Kegiatan ini merupakan kegiatan inti, artinya kami para praktikan harus mampu dan berusaha untuk melaksanakan semua tugas guru sebagai seorang pendidik di sekolah. Guru praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Jawa di kelas XI IPS 3 dan X-4. Dalam mengajar mandiri ini, guru praktikan harus benar-benar menjadi seorang guru yang baik. Sehingga secara mandiri kegiatan belajar mengajar ini dapat berhasil, yaitu penyampaian materi dapat diterima oleh siswa secara efektif dan efisien, sesuai tujuan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pembelajaran. Untuk itu praktikan harus mempersiapkan segala sesuatu dalam kaitan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) yaitu diantaranya:

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran mulai dari kurikulum, prota, promes, silabus, RPP, dan KKM (data terlampir).
- b. Menguasai dan memahami materi yang akan di sampaikan. Praktikan memberikan materi wawancara dalam aspek keterampilan menyimak, *pidhato* dalam aspek keterampilan berbicara, untuk kelas XI IPS 3 dan mendengarkan cerita rakyat, menulis pengalaman pribadi dan menulis huruf Jawa untuk kelas X-4.
- c. Menentukan metode yang tepat untuk digunakan.
- d. Mempersiapkan media yang digunakan
- e. Mengetahui cara-cara menguasai dan mengelola kelas agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan dengan semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Proses pembimbingan ini dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbingnya.

a. Guru Pamong

Proses pembimbingan berupa pengarahan atau konsultasi tentang perangkat pembelajaran, metode dan media pembelajaran yang akan dipakai di kelas. Selain itu pembimbingan dari guru pamong juga meliputi bagaimana mengolah hasil belajar dan membuat suasana kelas agar lebih kondusif dan menyukai mata pelajaran yang diampu oleh praktikan.

b. Dosen Pembimbing

Proses pembimbingan yang dilakukan berupa pengarahan/ konsultasi pembuatan RPP dan proses belajar-mengajar di kelas.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Beberapa hal yang mendukung kegiatan PPL di SMA N 1 Grabag, antara lain :

1. Suasana keakraban yang terjalin dengan baik, antara pihak PPL dengan semua komponen sekolah. Sehingga tercipta suasana kekeluargaan yang menyenangkan.
2. Guru pamong yang sangat memahami kondisi praktikan. Hal ini terlihat kesediaannya dalam membantu kesulitan-kesulitan yang di alami dalam proses penyusunan perangkat pembelajaran maupun dalam pelaksanaan proses pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa dengan mudah dan menyenangkan.
3. Siswa memberikan respon positif ketika mengetahui ada mahasiswa PPL di sekolah mereka. Hal tersebut membuat praktikan cepat akrab dan mengenal kondisi siswa dengan cepat. Ketika di dalam kelas, mereka bersemangat belajar bersama guru praktikan sehingga praktikan merasa sangat dihargai menjadi seorang calon guru. Hal tersebut mampu memberikan motivasi tersendiri bagi praktikan untuk dapat berperan sebagai calon guru yang baik yang dapat mengajar dengan menyenangkan.

Adapun faktor penghambatnya antara lain :

1. Pembimbingan dengan Dosen Pembimbing setiap jurusan tidak berlangsung sebagaimana mestinya. Hal ini di karenakan dosen pembimbing adalah seorang figur yang sibuk sehingga untuk meyeamatkan diri berkunjung ke Magelang harus benar-benar menyisihkan waktu. Padahal kedatangan dosen pembimbing ke sekolah tempat latihan sangat di harapkan para mahasiswa PPL, karena dengan begitu kami dapat berkonsultasi masalah-masalah yang di hadapi di sekolah dan secara langsung member motivasi tersendiri bagi praktikan.

F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen

Bapak Sigit Prasetya, S.Pd sebagai guru pamong yang di tunjuk pihak sekolah untuk membimbing mahasiswa praktikan mata pelajaran bahasa Jawa melaksanakan tugasnya dengan serius, bijaksana, dan penuh tanggung jawab. Beliau selalu mengajak bertukar pikiran dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran. Memberikan banyak saran dan kritik yang baik untuk perkembangan dan kelancaran pembelajaran yang akan dilakukan dan

untuk bekal mengajar praktikan kelak. Selain pembimbingan dalam penyusunan rancangan pembelajaran, guru pamong setiap saat memantau ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki. Setelah beberapa kali tampil di kelas, guru pamong selalu mengajak mahasiswa PPL untuk melakukan evaluasi bersama mengenai kegiatan yang telah dilakukan selama ini. Selain di dalam kelas, di luar kelas pun terjadi kegiatan yang melatih kami agar peka terhadap hal-hal yang terjadi di masyarakat sehingga sangat membantu praktikan dalam berlatih mencapai kompetensi sosial yang baik. Seperti yang diungkapkan di bagian faktor penghambat, dosen pembimbing salah satunya. Ibu Prembayun Miji Lestari pernah datang ke sekolah latihan, namun karena kesibukannya beliau hanya sebentar saja dan belum pernah melihat praktikan mengajar di kelas sehingga praktikan hanya berdiskusi, berkonsultasi serta mendapat masukan-masukan secara global dari dosen pembimbing.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan praktik mengajar di SMA N 1 Grabag Magelang telah berjalan dengan lancar. Warga SMA N 1 Grabag menyambut baik kedatangan mahasiswa praktikan dan memberikan banyak ilmu, pengalaman, dan kesan yang akan menjadi jembatan bagi praktikan untuk bisa menjadi guru yang profesional . Seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menunjang profesinya yaitu kemampuan professional, pedagogik, kepribadian dan kemampuan sosialnya.

Harapan kami sebagai mahasiswa, dengan adanya PPL mampu mengambil manfaat, memiliki hal-hal yang baik untuk dirinya dan berusaha mengoreksi diri dari kekurangan yang dituntut di lapangan. Sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar sebagai guru yang benar-benar profesional nantinya.

Kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah tempat PPL terjalin baik sehingga pelaksanaan PPL berjalan dengan baik. Begitu juga dengan pihak UNNES. Mahasiswa praktikan mampu menjembatani segala informasi baik dari dan untuk pihak sekolah maupun pihak UNNES sehingga pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar.

B. Saran

Sebagai penutup atas yang dijalani bersama dan analisa bersama selaku mahasiswa PPL, terdapat beberapa saran yang kami anggap perlu demi kemajuan bersama baik pihak sekolah, pihak Universitas maupun bagi kami sendiri selaku subyek yang menjalani. Adapun saran yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut :

1. Guru praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik
2. SMA N 1 Grabag agar dapat mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses belajar-mengajar
3. SMA N 1 Grabag diharapkan tetap bersedia bekerja sama dan menerima mahasiswa UNNES untuk tahun-tahun yang akan datang.
4. Kepada lembaga SMA N 1 Grabag untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua mata pelajaran tanpa terkecuali sehingga siswa

akan lebih berkonsentrasi dan mempunyai daya pemahaman yang tinggi terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru

5. Kepada lembaga UNNES agar terus-menerus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan

6. Kepada siswa – siswi SMA N 1 Grabag agar terus berakhlak yang baik, giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik di bidang akademik maupun nonakademik yang pada akhirnya mampu mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Dalam hal ini penulis melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 1 Grabag. PPL terbagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai tanggal 11 Agustus 2012 sedangkan PPL 2 dimulai dari tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Dalam PPL 2 mahasiswa melaksanakan kegiatan yang merupakan aplikasi dari teori yang telah diterima di masa kuliah yaitu mengajar. Sebagai calon pendidik, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar di sekolah latihan. Hal ini dilakukan untuk memberikan bekal pengalaman kepada mahasiswa tentang keadaan *real* pembelajaran yang terjadi di sekolah.

Lokasi SMA N 1 Grabag terletak di wilayah pedesaan, di kaki gunung yang hawanya begitu sejuk. Akses menuju tempat tersebut sangat mudah karena berada di tepi jalan. Pembelajaran di SMK PGRI Batang dimulai pada pukul 07.00 – 13.30 WIB untuk hari Senin – Kamis, dan pukul 07.00 – 11.45 WIB untuk hari Jum'at, serta 07.00-12.45 untuk hari sabtu.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa

Dalam melakukan observasi mata pelajaran Bahasa Jawa, praktikan dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Jawa selalu menyesuaikan keadaan daerah sekitar baik bahasa dialek maupun kebudayaannya.

Mata pelajaran Bahasa Jawa merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji kemampuan berbahasa baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, mata pelajaran Bahasa Jawa juga dapat mendidik anak agar mempunyai *unggah-ungguh*. Pembelajaran Bahasa Jawa di SMA N 1 Grabag telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Pemberian materi yang dilakukan oleh guru mengacu pada materi pokok dan indikator yang sebelumnya telah disusun dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selain itu pembelajaran didukung oleh adanya laboratorium bahasa dan ruang karawitan.

Kelemahan yang ada di SMA N 1 Grabag adalah dari pihak siswa yang dulu waktu SMP tidak mendapatkan pelajaran bahasa Jawa, dan adanya siswa yang asalnya dari luar pulau Jawa.

Pembelajaran bahasa Jawa di sekolah ini cukup sulit untuk mendapat *out put* yang baik. Kebanyakan siswa masih susah berbahasa Jawa terlebih untuk berbahasa krama. Hal ini disebabkan karena dalam keseharian siswa sering menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Jawa ngoko. Mengatasi hal tersebut guru harus sabar dan telaten dalam membantu siswa mengartikan atau menterjemahkan bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar Bahasa Jawa di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran di SMA sudah bisa dikatakan mencukupi. Hal ini dapat dilihat dari tersedianya media-media yang dapat digunakan untuk mendukung dalam proses belajar mengajar seperti papan tulis, buku teks serta laboratorium dan perpustakaan. Papan tulis di sekolah ini masih menggunakan *blackboard* dan kapur tulis. Hanya ada beberapa ruangan yang sudah menggunakan *whiteboard*. Akan tetapi, ruang kelas yang digunakan oleh praktikan masih menggunakan *blackboard*. Buku teks hanya digunakan oleh guru, sedangkan siswa menggunakan LKS. Laboratorium bahasa juga terdapat di sekolah ini dan memuat seluruh siswa dalam satu kelas. Selain itu, LCD proyektor di sekolah ini hanya tersedia di laboratorium saja, ada juga LCD jika dipakai harus di bawa dan itu sangat merepotkan. Perpustakaan sekolah juga menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong sangat baik. Dalam melaksanakan pembelajaran, beliau mempersiapkan dengan matang. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Materi yang diajarkan juga sesuai dengan kondisi, tingkat pemahaman, dan pengetahuan siswa. Beliau selalu memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil mendapat nilai baik atau mampu menjawab pertanyaan. Pada saat praktikan mengajar, beliau sering mengawasi baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga praktikan bisa lebih leluasa dalam mengelola kelas. Bapak Sigit Prasetya, S.Pd yang akrab kami panggil Pak Sigit selalu membimbing praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran, pelaksanaan, evaluasi, bahkan selalu memberikan pengarahan baik dalam kompetensi pedagogik, maupun sosial.

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan selama PPL 2 adalah Dr. Ibu Prembayun Miji L. Beliau adalah dosen yang penuh semangat dan bijaksana, sehingga praktikan terpacu untuk memberikan pengajaran yang baik kepada siswa. Beliau juga dosen yang dapat memberikan motivasi kepada para mahasiswanya, sehingga pada saat melakukan pengamatan pembelajaran beliau memberikan masukan dan motivasi kepada praktikan agar lebih baik lagi.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong sudah cukup baik. Guru pamong sangat mengenal karakter siswa dan dapat menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa saat itu. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 133 sks dan mengikuti mata kuliah MKU dan MKDK. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar bagaimana cara menjadi guru yang professional. Praktikan memperoleh banyak pengetahuan dari proses observasi yang telah dilakukan di PPL 1 sehingga banyak masukan maupun perbaikan-perbaikan dari diri praktikan agar dapat menjadi sosok guru yang mampu dan dapat menjadi motivator bagi proses pembelajaran siswa (*student centered learning*). Terlebih setelah melaksanakan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan yang lebih intensif dalam pencapaian 4 kompetensi guru maik secara pedagogik. Profesional, kepribadian, maupun sosial. Sehingga praktikan merasa lebih banyak mendapat ilmu dan pengalaman meskipun masih perlu belajar dari berbagai pihak untuk benar-benar menjadi tenaga pendidik.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2 praktikan memperoleh gambaran langsung tentang keadaan *real* pembelajaran yang ada di sekolah. Selain itu praktikan juga mempunyai pengalaman untuk mengajar di kelas yang di dalamnya mencakup cara penyampaian materi, cara mengelola kelas, dan interaksi dengan siswa.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

SMA N 1 Grabag sebagai salah satu sekolah Negeri yang telah berhasil meraih berbagai prestasi, diharapkan bisa bertahan dan mampu untuk melahirkan generasi penerus yang lebih baik. Praktikan menyarankan agar PBM senantiasa bisa berlangsung dengan lebih baik disertai dengan keaktifan kegiatan ekstrakurikuler. Berbagai sarana dan prasarana lebih dikembangkan agar suatu saat SMA N 1 Grabag menjadi sekolah unggulan di Indonesia dengan tetap bertujuan mencerdaskan bangsa dan membentuk manusia berpendidikan yang berakhlak mulia.

Bagi UNNES, perlu adanya perbaikan dalam jaringan ataupun pembagian dalam Sistem Akademik Terpadu (SIKADU) agar pemberitahuan informasi lebih jelas dan cepat sampai ke mahasiswa.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMA N 1 Grabag yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMA N 1 Grabag, jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Grabag, Oktober

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Sigit Prasetya W, S.Pd
NIP. 198208012006041008

Erika Rahmatika
NIM. 260109066